

JELANG IDUL ADHA DI PASAR HEWAN AMBARKETAWANG

Transaksi dan Jumlah Ternak Alami Peningkatan

GAMPING (KR) - Menjelang Hari Raya Idul Adha 1442 H/2021 M, situasi di Pasar Hewan Ambarketawang mengalami peningkatan baik untuk ternak yang masuk maupun transaksi yang dilakukan di Pasar Hewan Ambarketawang. PPKM Darurat yang saat diberlakukan tidak berpengaruh banyak terhadap aktivitas perdagangan hewan kurban di Pasar Hewan Ambarketawang.

Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Ir Suparmono saat dikonfirmasi **KR**, Jumat (16/7) membenarkan adanya peningkatan aktivitas di pasar hewan terbesar di Sleman ini. "Terjadi kenaikan ternak masuk berkisar 10 sampai 20 persen dibandingkan hari-hari biasa. Ternak yang masuk pada hari biasa rata-rata 250 ekor, sedangkan menjelang Idul Adha menjadi

300-350 ekor. Sementara untuk jumlah transaksi sebanyak 100 - 120 ekor/pasaran," ungkapnya. Dikatakan pula, mendekati Idul Adha ini ada kenaikan harga ternak sekitar 10 sampai 15 persen dibandingkan hari biasa. Kenaikan harga untuk sapi potong siap kurban antara Rp 1,5 juta sampai Rp 2 juta per ekor. Sedangkan harga kambing domba siap kurban antara Rp 300.000 sampai Rp

500.000 per ekor. "Untuk ketersediaan ternak kurban di Kabupaten Sleman Tahun 2021 sangat mencukupi. Tercatat untuk sapi sebanyak 6.409 ekor, kambing sebanyak 3.349 ekor dan domba sebanyak 7.723 ekor. Sementara kegiatan pemantauan pasar hewan kurban tiban, menurut Suparmono sudah rutin dilakukan setiap tahun. Untuk tahun 2020 kemarin, jumlah titik penjualan se-

banyak 481 titik yang tersebar di 17 Kapanewon. Sementara untuk tahun 2021 ini masih terus didata.

"Selama beberapa tahun dilakukan pemantauan pasar hewan kurban secara rutin, namun belum pernah ditemukan adanya ternak sapi yang harus diafkir karena penyakit hewan menular, misalnya Anthrax, Penyakit Mulut dan Kuku, dan sebagainya. Beberapa penyakit yang sering ditemukan pada pemantauan pasar hewan tiban, terutama pada kambing/domba adalah conjunctivitis (mata), pink eye (mata), orf, scabies (kulit), dan trauma akibat transportasi," pungkash Suparmono. (Has)-f



KR-Istimewa
Suparmono saat memantau aktivitas perdagangan di Pasar Hewan Ambarketawang.

'Gerakan Mari Berbagi' Polsek Cangkringan



KR-Istimewa
Kapolsek AKP Nidia Ratih membagikan paket sembako.

CANGKRINGAN (KR) - Untuk mendukung aturan PPKM Darurat Jawa dan Bali 2021 kepada warga Kapanewon Cangkringan, ada cara unik yang dilakukan oleh jajaran Polsek Cangkringan. Kapolsek AKP Nidia Ratih SH MH bersama para Kanit, Kasi, Bha-

binkamtibmas serta anggota melaksanakan pembinaan & sosialisasi aturan PPKM Darurat dengan cara 'Gerakan Mari Berbagi', Rabu (14/7). Gerakan ini bertujuan memberikan penjelasan penerapan aturan PPKM Darurat, memotivasi warga yang sedang terpapar

sekaligus berbagi untuk membantu meringankan beban masyarakat di wilayah Kapanewon Cangkringan. Gerakan ini bersumber dari solidaritas seluruh anggota Polsek Cangkringan yang diwujudkan dalam paket sembako sebanyak 25 buah dan dibagikan kepada sebagian warga terdampak yang tersebar di 5 kalurahan.

"Kami berharap 'Gerakan Mari Berbagi' ini dapat ikut meringankan beban saudara-saudara kita yang saat ini sedang isoman, sehingga mereka dapat menjalaninya dengan tenang dan disiplin serta dapat mempertahankan imun tubuh," ujar Kapolsek Cangkringan. (Has)-f

SELAMA PPKM DARURAT

Banyak Perusahaan Konsultasi Terkait Pengupahan

SLEMAN (KR) - Banyak perusahaan yang melakukan konsultasi ke Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Sleman berkaitan dengan pengupahan. Mengingat selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat ada pembatasan karyawan yang masuk kerja dan 'Work From Home'. Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Sleman Sutiasih SP MM menjelaskan, selama PPKM Darurat ini sudah ada beberapa perusahaan di Kabupaten Sleman konsultasi ke Disnaker. Hal yang ditanyakan berkaitan dengan pengupahan bagi karyawan.

"Mereka hanya sebatas menanyakan bagaimana pengupahannya. Soalnya selama PPKM Darurat, karyawan tidak masuk

100 persen yaitu sebagian masuk dan sisanya WFH," kata Sutiasih di kantornya, Jumat (16/7).

Menurutnya, berdasarkan Permenaker No 2 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengupahan pada Industri Padat Karya Tertentu dalam Masa Pandemi Covid-19, pengupahannya dengan kesepakatan bipartit secara tertulis. Mengingat perusahaan juga terdampak akibat pandemi covid-19. "Harapannya, pengusaha dan pekerja bisa saling memahami situasi sekarang ini. Perusahaan juga terdampak tapi mereka harus bertahan dengan situasi pandemi Covid-19," terangnya.

Selama PPKM Darurat ini, Disnaker Sleman juga bergabung dengan Satgas Covid-19 dalam pengawasan dan pemantauan di lapangan. Dalam patroli itu,

Disnaker mengawasi protokol kesehatan di perusahaan, pengupahan, hubungan industrial. "Untuk norma ketenagakerjaan dan K3 itu kewenangan provinsi, tapi kami ikut mengawasi saat melakukan patroli. Ketika ada temuan, ya kami komunikasikan dengan provinsi," ujar Sutiasih.

Mengenai perusahaan esensial atau kritikal, dikatakan Sutiasih, bukan kewenangan Disnaker Sleman yang menentukan termasuk kategori perusahaan esensial atau kritikal. Melainkan itu kewenangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag). "Ketika patroli itu kan ada beberapa SKPD yang terlibat. Apakah perusahaan itu masuk kategori esensial atau kritikal ya ada di Disperindag," pungkashnya. (Sni)-f

Berbagi Sembako dengan Warga Lereng Merapi

PAKEM (KR) - Cara berbeda dilakukan Polsek Pakem saat memberikan bantuan paket sembako kepada warga lereng Merapi. Dengan menerjunkan Bhabinkamtibmas, Jumat (16/7) pagi Kapolsek Pakem Kompol Nuning Sukarminingsih SH MH memimpin langsung pembagian paket sembako secara door to door.

"Bantuan ini salah satu wujud kepedulian Polri kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19. Sembako yang kami bagikan sebanyak 75 paket hasil patungan Polsek Pakem dan donatur. Insyah Allah bantuan akan terus kami berikan, terutama selama penerapan masa PPKM Darurat," ujar Nuning. Menurutnya, Bhabinkamtibmas sengaja diterjunkan karena mereka yang paham kondisi warga sehingga bantuan tepat sasaran. "Kami pasti-



KR-Wahyu Priyanti.
Kompol Nuning Sukarminingsih SH MH saat menyerahkan sembako ke warga Pakem.

kan bantuan yang diberikan tepat sasaran kepada warga yang membutuhkan. Karena sebelumnya, kami data terlebih dahulu melalui petugas Bhabinkamtibmas yang turun langsung melihat kondisi warga di desa binaan," ujar Kapolsek.

Perwira wanita dengan satu Melati di pundak ini

berharap, bantuan bisa meringankan beban masyarakat terdampak Covid-19, terutama bagi mereka yang sedang isoman. Selain membagikan sembako, petugas juga kembali mengingatkan pentingnya menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari penyebaran Covid-19. (Ayu)-f

Peringati HBA ke-61, Kejari Sleman Gelar Vaksinasi

SLEMAN (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Sleman menggelar vaksinasi bagi masyarakat umum, Kamis (15/7). Kegiatan itu dalam rangka Hari Bhakti Adhyaksa (HBA) ke-61 Tahun 2021 dan HUT XXI Ikatan Adhyaksa Dharmakarini

(IAD), serta membantu program pemerintah untuk menyukseskan vaksinasi.

Kajari Sleman Bambang Marsana SH MH menjelaskan, ada sekitar 700 orang yang mengikuti vaksinasi massal. Untuk pesertanya merupakan

keluar besar kejaksaan dan masyarakat umum.

"Ini merupakan kegiatan yang kedua. Sebelumnya kami juga selenggarakan vaksinasi massal di Ponpes Ora Aji Kalasan dengan peserta 400 santri dan masyarakat sekitar," jelas Bambang dalam rilisnya, Jumat (16/7).

Menurutnya, kegiatan ini sebagai bentuk kontribusi Kejari Sleman dalam membantu masyarakat untuk memutus penyebaran covid-19. Selain itu juga untuk sukseskan program pemerintah tentang vaksinasi. "Pemerintah sedang menggalakkan vaksinasi untuk masyarakat. Untuk itu kami bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Sleman, menyelenggarakan vaksinasi massal. Di harapkan seluruh masyarakat memperoleh vaksinasi," terangnya. (Sni)-f



KR-Istimewa
Kajari Sleman memantau pelaksanaan vaksinasi massal.

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.